

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 447/Kpts/SR.120/12/2005

TENTANG

PELEPASAN CABAI BESAR HIBRIDA HOT EXPRESS
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi cabai, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa cabai besar hibrida Hot Express memiliki keunggulan produktivitas tinggi, buah panjang lurus dan keras, dapat dijual segar dan kering, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan Hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas cabai besar hibrida Hot Express sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/OT.Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional 035/BBN/VII/2005 tanggal 12 Juli 2005;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas cabai besar hibrida Hot Express sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi cabai besar hibrida varietas Hot Express seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 26 Desember 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth:

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan,
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
6. DirekturJenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pernian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT.Inko Seed Makmur

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 447/Kpts/SR.120/12/2005
TANGGAL : 26 Desember 2005

DESKRIPSI CABAI BESAR HIBRIDA VARIETAS
HOT EXPRESS

Asal	: PT. Inko Seed Makmur, Indonesia
Golongan Varietas	: hibrida
Tinggi Tanaman	: 100 – 120 cm
Umur mulai berbunga	: 33 – 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 110 hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: rapat
Warna Batang	: hijau keunguan
Bentuk Daun	: menjorong
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Permukaan daun	: halus
Ukuran daun	: panjang \pm 9,0 cm; lebar \pm 3,5 cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: putih
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6
Warna kotak sari	: ungu
Jumlah kotak sari	: 5 – 6
Warna kepala putik	: putih
Bentuk buah	: silindris ujung meruncing
Ukuran buah	: panjang \pm 15,0 cm; diameter \pm 1,6 cm
Permukaan kulit buah	: halus
Tebal kulit buah	: \pm 2,2 mm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah tua	: merah terang
Berat per buah	: 16 – 18 g
Rasa	: pedas
Hasil	: \pm 30 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di daerah rendah sampai tinggi dengan ketinggian 100 – 800 m dpl dan dapat tumbuh baik pada tanah dengan pH 5,0 – 7,5
Pengusul / Peneliti	: PT. Inko Seed Makmur / Eka Sudha Purnama.

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO